

3 DESTINASI WISATA PALING WAJIB DIKUNJUNGI DI KOTA SEMARANG

Sebagai ibu kota Propinsi Jawa Tengah dan menyandang gelar sebagai kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia, Semarang telah menjadi salah satu kota yang cukup sering dikunjungi wisatawan, baik karena ada urusan tertentu, mengunjungi kerabat, atau murni hanya karena ingin berplesiran.

Dibalik sisi metropolitan khas ibu kota propinsi, Semarang menyimpan banyak sekali pilihan wisata yang layak dikunjungi! Lalu wisata apa saja sih yang murah, dekat dengan pusat kota, dan harus dikunjungi di Kota Semarang? Dari banyaknya wisata yang ada di Semarang, berikut telah dirangkum 3 destinasi wisata yang paling wajib dikunjungi di Kota Semarang, yang kesemuanya cukup dijelajahi hanya dalam waktu satu hari saja!

1. Lawang Sewu



Lawang Sewu, Sumber: Dokumentasi Pribadi

Siapa yang tidak tau Lawang Sewu? Yap, gedung bersejarah yang konon katanya angker ini memang menjadi salah satu ikon Kota Semarang, dan sudah terkenal hingga ke pelosok nusantara. Lawang Sewu terletak di depan Bundaran Tugu Muda Semarang, tepatnya di Jalan Pemuda, Semarang Tengah.

Dibangun sejak tahun 1904, gedung ini dulunya diperuntukkan sebagai kantor pusat perusahaan perusahaan kereta api swasta milik Belanda bernama Nederlandsch-Indische Spoorweg Maatschappij (NIS), setelah itu beralih fungsi menjadi Kantor Djawatan Kereta Api

Republik Indonesia (DKARI), beralih fungsi lagi menjadi Kodam dan Kanwil Kementerian Perhubungan Jawa Tengah sampai akhirnya menjadi gedung wisata seperti sekarang ini.

Gedung berarsitektur Belanda ini sebenarnya tidak memiliki seribu pintu seperti namanya lho! Ternyata sebutan seribu pintu dari nama lawang sewu berasal dari masyarakat sekitar yang menganggap gedung ini unik karena banyaknya pintu-pintu yang ada. Banyaknya jendela tinggi dan lebar yang tersebar di berbagai sisi gedung juga sering dianggap sebagai pintu bagi masyarakat, sehingga terkesan bahwa pintu di Lawang Sewu berjumlah seribu.

Selain terkenal karena sejarah dan keindahan arsitektur gedungnya, Lawang Sewu juga terkenal karena keangkerannya. Konon katanya di beberapa lokasi di dalam gedung seperti di pintu utama, ruang bawah tanah, dan sumur tua kerap muncul penampakan tentara atau noni-noni Belanda. Duuhh serem juga ya....

2. Kota Lama Semarang



Salah satu gedung kolonial di Kota Lama, Sumber: Dokumentasi Pribadi

Geser sedikit ke arah utara, tepatnya ke Jalan Gelatik, Anda bisa wisata sembari berpetualang ke zaman kolonial di Kota Lama Semarang. Yap, Kota Lama Semarang adalah sebuah kawasan penuh dengan bangunan-bangunan khas Eropa klasik. Uniknya, beberapa bangunan yang ada di kawasan ini masih utuh walaupun sudah berdiri ratusan tahun loh!

Disini Anda bisa puas foto-foto *instagrammable* di berbagai sudut Kota Lama sembari menikmati indahnya arsitektur bangunan khas zaman kolonial. Jangan lupa juga untuk foto-foto *aesthetic* di ikon Kota Lama Semarang, yakni Gereja Blenduk dan Jembatan Mberok yaa!

Selain ke Gereja Blenduk dan Jembatan Mberok, terdapat beberapa destinasi yang juga wajib didatangi ketika di Kota Lama Semarang agar semakin mendapat sensasi berada di kota kolonial! Diantaranya ada Pasar Klitikan yang menjual barang-barang antik yang unik dan langka, duduk-duduk di Taman Srigunting, melihat instalasi seni di Semarang Contemporary Art Gallery, jajan di café-café antik di sepanjang jalan Kota Lama, serta foto-foto di Gedung Tua Berakar dan Jendela Berakar.

3. Klenteng Sam Poo Kong



Klenteng Sam Poo Kong, Sumber: Dokumentasi Pribadi

Beranjak sekitar 15 menit ke arah Barat Daya dari Kota Lama Semarang, Anda akan menyaksikan bukti keragaman etnis, agama, dan budaya Kota Semarang dari destinasi wisata Klenteng Sam Poo Kong. Klenteng Sam Poo Kong adalah sebuah kompleks peribadahan bagi kaum beragama Buddha, Khonghucu, dan Taoisme, sekaligus menjadi pusat kebudayaan dan wisata sejarah yang wajib disinggahi jika sedang berada di Kota Semarang. Klenteng bernuansa merah terang yang penuh dengan ornamen khas Cina ini berada di Jalan Simongan No. 129, Bongsari, Semarang Barat.

Konon Klenteng Sam Poo Kong dibangun oleh seorang Laksamana asal Cina, Laksamana Cheng Ho sekitar tahun 1416. Laksamana Cheng Ho membuat klenteng sebagai tempat peristirahatan sekaligus menjadi tempat beribadah awak-awak kapalnya yang sedang sakit. Sebagai orang Cina yang beragama Islam, pada awalnya Laksamana Cheng Ho hanya membuat masjid untuk digunakan sebagai tempat ibadah orang-orang yang beragama Islam, tetapi lambat laun Klenteng Sam Poo Kong juga dijadikan sebagai tempat ibadah penganut agama lain, seperti Budha, Khonghucu, dan Taoisme. Dari sini sudah sangat terlihat betapa indahnya toleransi antar agama dan budaya yang telah terjadi sejak dulu kala di Semarang.

Klenteng berarsitektur khas Cina ini terdiri atas enam bangunan, dimana masing-masing bangunan memiliki kisah dan peruntukkan bangunannya masing-masing. Bangunan-bangunan tersebut diantaranya adalah Goa Batu, Klenteng Thao Tee Kong, Makam Kyai Juru Mudi, Kyai Jangkar, Makam Kyai Tumpeng, dan Bangunan Kyai Cundrik Bumi. Jika Anda datang

pada saat *event-event* tertentu seperti imlek, biasanya ada pertunjukan barongsai yang diadakan di halaman klenteng, lho!

Itu dia 3 destinasi wisata versi saya yang paling wajib dikunjungi di Kota Semarang! Tenang saja, jarak antara ketiga destinasi wisata ini masih saling berdekatan dan tidak jauh dari pusat kota kok, sehingga ketiga wisata ini bisa Anda habiskan sampai puas hanya dalam satu hari saja! Selain itu biaya masuk ketiga wisata ini tidak lebih dari Rp 10.000 saja lho, bahkan ada yang gratis! Tunggu apalagi, yuk jelajahi wisata-wisata di Kota Semarang!

Penulis: Yasmeeen Afifah